

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 1, Nomor 9, Oktober 2023, Halaman 434-439  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10058876)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10058876>

## Kajian Literatur Terhadap Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah

Novita Wulandari<sup>1\*</sup>, Siti Rukiyah<sup>2</sup>, Missriani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang

Pos-el: [wulandarinovita847@gmail.com](mailto:wulandarinovita847@gmail.com)

### Abstrak

Kajian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan pola implementasi pendidikan karakter pada satuan lembaga pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Sumber data dalam penelitian ini berwujud artikel, skripsi, buku, dan juga karya tulis ilmiah yang dianalisis berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan. Data penelitian berwujud kutipan kalimat yang merepresentasikan fokus penelitian. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik simak-catat. Setelah terkumpul, data dianalisis secara deskriptif menggunakan teknik interaktif. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan seperangkat kinerja lembaga pendidikan yang melibatkan berbagai pihak dengan tujuan utama menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada diri peserta didik. Keterlibatan banyak pihak dalam implementasi pendidikan karakter menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan pola implementasi pendidikan yang cukup kompleks dan rumit. Selain itu, pendidikan karakter memiliki tujuan besar, yaitu menjadikan manusia Indonesia sebagai pribadi yang beriman, bertakwa, dan berjiwa Pancasila. Oleh karena itu, keterlibatan pihak-pihak di dalamnya menjadi suatu keniscayaan yang harus dijalankan.

**Kata Kunci:** *implementasi, pendidikan karakter, sekolah*

---

#### Article Info

Received date: 10 Oktober 2023

Revised date: 19 Oktober 2023

Accepted date: 27 Oktober 2023

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Hal ini karena pendidikan mampu menjadikan manusia lebih bermartabat dan berkualitas. Secara umum, pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar yang dilakukan untuk menginternalisasikan kebudayaan ke dalam setiap individu dan masyarakat agar menjadi lebih beradab dan bermartabat (Koesoema dalam Sugiarti & Hayati, 2022). Kebudayaan yang dimaksud adalah berbagai kebiasaan baik yang ada dan diakui oleh masyarakat luas.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dan berkeadaban. Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, cerdas dalam pengetahuan maupun watak dan karakternya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain: tabiat; watak. Dengan demikian, karakter (watak; tabiat) dapat dipahami sebagai sikap, tingkah laku, dan perbuatan baik atau buruk yang berhubungan dengan norma sosial.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan nasional saat ini diarahkan atau berorientasi pada pembentukan karakter. Pendidikan karakter adalah seluruh proses pendidikan atau pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk menanamkan nilai dan membentuk karakter peserta didik (Elkind dalam Marlina & Wahyuni, 2020). Dalam hal ini, pendidik memiliki peran yang sangat penting kaitannya dengan pembentukan karakter peserta didik.

Berbagai permasalahan remaja yang terjadi akhir-akhir ini setidaknya dapat dijadikan gambaran betapa pentingnya menanamkan pendidikan karakter pada setiap peserta didik.

Di sisi lain, Koesoema (2011: 124) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan bagian kinerja dari sebuah lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat berbagai macam keterlibatan individu dan tata aturan kelembagaan. Pendidikan karakter lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan hanya mengajarkan mana yang benar dan salah tetapi juga menanamkan kebiasaan tentang hal positif sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan mau melakukannya.

Pendidikan karakter dapat diimplementasikan di sekolah melalui beberapa strategi dan pendekatan yang meliputi, pengintegrasian nilai dan etika pada setiap mata pelajaran, nilai positif yang ditanamkan kepala sekolah, guru, dan orangtua, pembiasaan dan latihan, pemberian contoh teladan, penciptaan suasana berkarakter di sekolah, dan budaya-budaya sekolah lainnya (Marlina & Wahyuni, 2020). Tegasnya, pendidikan karakter sesungguhnya dapat terintegrasi ke dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di setiap satuan lembaga pendidikan. Hanya saja, untuk mencapai hasil maksimal, dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi memadai.

Oleh karena itu, guru sebagai pihak yang memiliki peranan penting diharapkan mampu memperbaharui dan senantiasa peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak bisa terbendung ini. Mengingat kualitas sumber daya manusia yang baik sangat dibutuhkan oleh negara ini, maka sudah selayaknya pendidikan karakter dapat dilaksanakan dan diimplementasikan secara maksimal. Termasuk juga di dalam pelaksanaannya tersebut seorang pendidik harus benar-benar mampu menjadi perencana, pelaksana, dan teladan yang baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kajian ini dimaksudkan untuk menguraikan pola implementasi kurikulum merdeka belajar. Tidak hanya terbatas pada implementasi, kajian ini juga berupaya memetakan beragam hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses implementasi kurikulum merdeka belajar. Dengan mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar, diharapkan pihak-pihak yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan mampu memahami dan mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar dengan baik.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan menguraikan implementasi pendidikan karakter di sekolah, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur (Bungin, 2007; Moleong, 2014). Sumber data dalam penelitian ini berwujud artikel, skripsi, buku, dan juga karya tulis ilmiah yang dianalisis berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan. Data penelitian berwujud kutipan kalimat yang merepresentasikan fokus penelitian. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik simak-catat. Setelah terkumpul, data dianalisis secara deskriptif menggunakan teknik interaktif (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2016).

## **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang memfokuskan kajian pada implementasi pendidikan karakter. Secara umum, pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai *“the deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development”*. Pendidikan karakter juga berpijak dari karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut). Pendidikan karakter juga bersumber dari agama yang juga disebut sebagai *the golden rule* (Syahroni, 2012).

Pendidikan karakter bertujuan untuk mengarahkan seseorang untuk berbuat dan bersikap lebih positif. Sasaran pendidikan karakter sebagai dasar mengembangkan kualitas proses dan luaran pembelajaran di sekolah yang terarah, sehingga tercapainya karakter dan akhlak mulia. Tegasnya, tujuan pendidikan karakter sesungguhnya selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang berupaya mendidik manusia Indonesia menjadi manusia seutuhnya, yaitu manusia yang berakhlak mulai dan berjiwa Pancasila.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Murni (2022)	Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 19 Meulaboh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa nilai pendidikan karakter. Beberapa nilai pendidikan karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca., peduli lingkungan, tanggung jawab, dan peduli sosial.
Sugiarti & Hayati (2022)	Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP NU Tebat Jaya Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP NU Tebat Jaya adalah sejumlah delapan nilai karakter dari keseluruhan nilai karakter yang tercantum pada Kementerian Pendidikan Nasional.
Saputra & Gunawan (2022)	Analisis Pendidikan Karakter Pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan karakter pada buku pelajaran bahasa Indonesia untuk SD kelas 4 dalam materi ajar sastra sangat beragam.
Ali et al. (2021)	Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. Penelitian dilakukan di SD Maitreyawira Palembang	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan budaya sekolah untuk pembentukan karakter di SD Maitreyawira Palembang dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi sudah berjalan cukup baik.
Siregar et al. (2022)	Pembelajaran Bahasa Dalam Gamitan Pendidikan Karakter Dan Kurikulum Karakter.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter dapat ditanamkan melalui pembelajaran kosakata dengan memfokuskan pada kosakata-kosakata positif.

Kaitannya dengan pendidikan karakter, Murni (2022) melakukan penelitian dengan topik *Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 19 Meulaboh*. Penelitian tersebut dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Penelitian difokuskan pada pengimplementasian pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa nilai pendidikan karakter. Beberapa nilai pendidikan karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab, dan peduli sosial. Pendidikan karakter mencakup hampir seluruh upaya sekolah di luar bidang akademis, terutama yang bertujuan untuk membantu siswa tumbuh menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik. Dalam makna yang sempit Pendidikan karakter dimaknai sebagai pelatihan moral yang merefleksikan nilai tertentu (Dharma, 2010). Termasuk dalam hal ini, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi bagian terintegrasi yang dalam pelaksanaannya juga dapat direfleksikan berbagai nilai pendidikan karakter.

Sugiarti & Hayati (2022) juga mengkaji *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii SMP NU Tebat Jaya Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan*. Penelitian tersebut dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian berfokus pada aktivitas antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, mentransfer ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP NU Tebat Jaya adalah sejumlah delapan nilai karakter dari 18 nilai karakter yang tercantum pada Kementerian Pendidikan Nasional. Hubungan pendidikan karakter dengan pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting. Hal ini karena keduanya memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Di satu sisi yang lain, bahasa Indonesia memiliki peran yang sgt penting. Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini dapat dilihat dari pemakaian bahasa dalam aspek akademik yang difungsikan pada penulisan karya ilmiah, seperti penulisan skripsi, tesis, disertasi, maupun makalah seminar. Pada proses pembelajaran, seorang guru dapat mengetahui karakter atau keperibadian peserta didik melalui bahasa yang digunakan pada saat berkomunikasi didalam dan diluar proses pembelajaran.

Seorang guru dapat mengetahui kejujuran, daya intelektual, kesopanan, dan karakter peserta didik dari tutur bahasa dan ekspresinya. Pendidikan karakter dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia memiliki hubungan satu dengan yang lain. Pendidikan karakter terkandung dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat nilai-nilai pendidikan karakter, diantaranya: kejujuran, intelektualitas, sopan santun, dan rasional. Pendidikan berbasis karakter merupakan salah satu upaya dalam pembaharuan di dunia Pendidikan. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan.

Selanjutnya, Saputra & Gunawan (2022) mengkaji pendidikan karakter yang termuat di dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia. Kajian ini dilakukan menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pendidikan karakter pada buku pelajaran bahasa Indonesia untuk SD kelas 4 dalam materi ajar sastra sangat beragam. Keberagaman nilai pendidikan karakter tersebut menunjukkan bahwa pemerintah dalam hal ini benar-benar memberikan dukungan penuh terkait sarana dan prasarana yang menunjang implementasi pendidikan karakter.

Ali et al. (2021) dalam sebuah artikel penelitiannya mengangkat judul *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. Penelitian dilakukan di SD Maitreyawira Palembang*. Secara umum, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pola perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan warga di sekitar sekolah sebagai sumber data atau informan penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara penarikan kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan budaya sekolah untuk pembentukan karakter di SD Maitreyawira Palembang dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi sudah berjalan dengan baik. Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah dapat berjalan dengan baik karena mendapat dukungan oleh warga sekolah dan komite sekolah. SD Maitreyawira Palembang memiliki banyak kegiatan untuk membangun budaya sekolah yang di ikuti oleh siswa. Hal itu menunjukkan bahwa kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan guna memaksimalkan implementasi pendidikan karakter di sekolah. Tegasnya, apabila pihak-pihak yang memiliki keterkaitan enggan untuk bekerja sama, maka pendidikan karakter tidak akan dapat menunjukkan hasil yang maksimal.

Siregar et al. (2022) dalam artikelnya mengkaji *Pembelajaran Bahasa Dalam Gamitan Pendidikan Karakter Dan Kurikulum Karakter*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter dapat ditanamkan melalui pembelajaran kosakata dengan memfokuskan pada kosakata-kosakata positif. Dalam hal ini, Aspek literasi sangat penting untuk diajarkan di kelas satu sekolah dasar. Melalui membaca dan menulis, semua pengetahuan diserap oleh siswa, yang dapat membaca, mendengar, dan memahami serta mendefinisikan arti kata-kata yang mereka ingat dengan baik. Namun, sulitnya pembelajaran membaca dan menulis pada tahap awal terletak pada strategi yang digunakan. Belajar harus menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa yang lebih muda. Dengan kata lain, merupakan kegiatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari seorang siswa. Oleh karena itu, strategi yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran permainan membaca dan strategi pembelajaran menulis awal menggunakan metode SAS.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan seperangkat kinerja lembaga pendidikan yang melibatkan berbagai pihak dengan tujuan utama menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada diri peserta didik. Keterlibatan banyak pihak dalam implementasi pendidikan karakter menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan pola implementasi pendidikan yang cukup kompleks dan rumit. Selain itu, pendidikan karakter memiliki tujuan besar, yaitu menjadikan manusia Indonesia sebagai pribadi yang beriman, bertakwa, dan berjiwa Pancasila. Oleh karena itu, keterlibatan pihak-pihak di dalamnya menjadi suatu keniscayaan yang harus dijalankan. Tegasnya, masing-masing pihak harus mampu menjalankan perannya dengan baik tanpa melibatkan kepentingan-kepentingan lain di luar tujuan yang telah ditetapkan bersama-sama.

## Referensi

- Ali., Kristiawan, M., Fitriani, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2063-2069.
- Dharma, K. (2010). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Koesoema, D. A. (2009). *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: PT Grasindo.
- Marlina, A. R., & Wahyuni, W. S. (2020). "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas". Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Murni, I. P. (2022). Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 19 Meulaboh. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 8(2), 111-122.
- Siregar, N. B., Sal'aty, H., Purba, N. A., & Gusnirwanda, H. (2022). Pembelajaran Bahasa Dalam Gamitan Pendidikan Karakter Dan Kurikulum Karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 373-376
- Sugiarti., & Hayati, M. (2022). *Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP NU Tebat Jaya Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan*. Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar 2. STKIP PGRI Banjarmasin.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syahroni. (2012). *Konsep Pendidikan Karakter*. Lampung: Kementriaan Agama Lampung.